



JAGA KEBERSIHAN PEDESTRIAN MALIOBORO

Siapkan Mesin Penyapu dan Pengepel Lantai Teraso

PEDESTRIAN Jalan Malioboro sudah setahun lebih ini tampil apik karena ditata dan diperlebar. Namun pedestrian yang dibuat dengan lantai teraso itu juga terkena kotoran seperti kerak yang sulit dibersihkan. Untuk menjaga kebersihan lantai pedestrian ikon wisata Yogyakarta itu tahun ini dilakukan pengadaan mesin atau alat penyapu dan pengepel yang nilainya mencapai ratusan juta rupiah.

"Setelah pedestrian ditata Malioboro seperti tidak pernah tidur. Tapi juga muncul sampah dan kotoran kerak-kerak di lantai pedestrian. Kotoran di lantai teraso susah dibersihkan," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto, Selasa (7/5).

Untuk persoalan sampah di pedestrian selama ini petugas kebersihan tenaga alihdaya yang dipekerjakan UPT Malioboro bisa mengatasinya. Caranya dengan penyapuan dan pengangkutan sampah selama tiga shift dalam sehari. Tapi petugas kebersihan itu tidak sampai melakukan pembersihan lantai teraso yang kotor berkerak karena sulit dibersihkan.

"Selama ini pembersihan lantai teraso dilakukan gotong royong saat kegiatan reresik Selasa Wage Malioboro oleh para pedagang kaki lima dan komunitas lainnya. Itu pun hanya sebulan sekali disiram dengan air dan disapu," urainya.

Untuk mendukung pembersihan lantai teraso, UPT Malioboro melakukan studi banding di Surabaya. Dia menuturkan di Surabaya lantai-lantai teraso yang kotor berkerak-kerak bisa dibersihkan menggunakan alat atau mesin penyapu dan pengepel sekaligus mengeringkan.

"Di Surabaya kotoran kerak-kerak di lantai teraso bisa bersih menggunakan alat pembersih yang memiliki spesifikasi bisa menyapu, mengepel dan kondisinya bisa cepat kering setelah dipel," terang Ekwanto.

Melihat kondisi lantai teraso yang sulit dibersihkan dan hasil studi banding itu, maka UPT Malioboro yang berada di naungan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta melakukan pengadaan mesin penyapu dan pengepel lantai teraso. Pengadaan telah dimasukkan dalam unit lelang pengadaan secara elektronik Pemkot Yogyakarta sebanyak 2 unit yakni *road sweeper* atau kendaraan penyapu jalan dan *ride on scrubber dryer* atau pengepel lantai dengan pagu anggaran Rp 704,5 juta.

"Malioboro adalah kawasan premium. Terutama bagi wisatawan, sehingga kebersihannya harus terjaga. Termasuk pada lantai terasanya. Makanya pengadaan alat dilakukan. Saat ini dalam tahap lelang. Bukan lewat e-katalog karena setelah diecek alatnya tidak tayang," jelasnya.

Pihaknya sudah mempersiapkan petugas untuk mengoperasikan mesin penyapu dan pengepel lantai teraso Malioboro. Pembersihan akan dilakukan sesuai kebutuhan tidak kaku harus rutin waktu tertentu. Misalnya jika kondisi lantai kotor akan langsung dibersihkan.

UPT Malioboro juga berkonsultasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan, Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY terkait operasional alat pembersih itu. Mengingat penataan pedestrian Malioboro dilakukan Pemda DIY.

"Kami sudah konsultasi ke PUP ESDM DIY saat pembersihan bolard-bolard pembatas di pedestrian boleh dibuka. Tapi kalau tidak dibersihkan ditutup lagi. Harapan kami alat pembersih segera terealisasi sebelum lebaran agar kami bisa segera operasionalkan dan menyambut wisatawan libur lebaran Malioboro dalam kondisi bersih," pungkaskan Ekwanto. (Tri) -m



MERAPI-TRI DARMIYATI

Lantai-lantai teraso pada pedestrian Malioboro bakal dibersihkan dengan mesin penyapu dan pengepel.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005